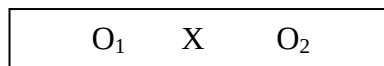


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*, dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (*posttest*) (Sugiyono, 2016).



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 : Skala nyeri sebelum perlakuan

X : Perlakuan

O_2 : Skala nyeri sesudah perlakuan

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Artina yang beralamat di Jalan Tgk Chik Ditunong Gampong Matang Maneh Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni- 22 Juli 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala I di Praktik Mandiri Bidan Artina pada periode Juni-Juli sebanyak 23 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, sampel dalam penelitian quasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* ini sebanyak 15 orang, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling (purposive sampling)* yaitu pengambilan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

3.3.3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Kriteria inklusi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Ibu bersalin normal kala I fase aktif (pembukaan serviks 4-10 cm)
2. Berusia 20 sampai 40 tahun
3. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sugiyono, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu yang kurang kooperatif
2. Ibu bersalin dengan komplikasi seperti CPD, kelainan letak janin dan perdarahan
3. Mengalami penurunan kesadaran

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diteliti yaitu hasil observasi skala nyeri persalinan.

3.4.2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dimana peneliti mendapatkan data berupa jumlah ibu bersalin di Praktik Mandiri Bidan Artina.

3.5. Alur Penelitian

a. Persiapan Pijat Oksitosin

Adapun persiapan yang diperlukan adalah : kursi, meja, handuk dan minyak zaitun.

b. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada institusi pendidikan.
2. Mengirimkan surat izin permohonan penelitian ke Praktik Mandiri Bidan Artina.
3. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi, dan menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
4. Jika responden setuju maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika ada pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan pada peneliti.
5. Melakukan observasi skala nyeri persalinan sebelum melakukan pijat oksitosin (*pre test*).
6. Melakukan pijat oksitoin dengan cara :
 - a) Mencuci tangan
 - b) Meminta ibu untuk melepaskan pakaian bagian atas
 - c) Memposisikan ibu duduk di kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja
 - d) Memasang handuk diatas pangkuan ibu, biarkan payudara bebas tanpa bra
 - e) Melumuri telapak tangan dengan minyak

- f) Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk ke arah depan
 - g) Menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan memebentuk gerakan memutar kecil
 - h) Pada saat bersamaan, pijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah leher dari leher kearah tulang belikat selama 3-5 menit
 - i) Mengulangi pemijatan hingga 3 kali
 - j) Memebersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat
 - k) Merapikan pasien dan alat.
7. Menanyakan perasaan pasien.
 8. Melakukan observasi skala nyeri persalinan setelah melakukan pijat oksitosin (*post test*).

3.6. Instrumen Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang terdiri dari 3 bagian yaitu :

- a. Bagian 1 terdiri dari data demografi yang memuat data-data mengenai diri peribadi responden, antara lain nama, usia, jumlah anak, pendidikan dan alamat.
- b. Bagian 2 yaitu lembar observasi skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil validitas dan reliabilitas instrument NRS. Pada hasil validitasnya skala nyeri NRS menunjukan $r=0,90$. Angka uji reliabilitas NRS menunjukan reliabilitas lebih dari 0,95. NRS

digunakan untuk menilai intensitas atau derajat keparahan nyeri dan memberi kesempatan kepada klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri yang dirasakan, nyeri paling hebat pasien ditanyakan tentang intensitas nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala angka dari “0” sampai “10” untuk menggambarkan nyerinya dimana “0” berarti tidak nyeri sedangkan “10” berarti nyeri hebat. Dengan kriteria hasil :

Tidak Nyeri	: 0
Nyeri Ringan	: 1-3
Nyeri Sedang	: 4-6
Nyeri Berat	: 7-9

c. Bagian 3 yaitu SOP pelaksanaan pijat oksitosin.

3.7. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen						
1	Pijat Oksitosin	Stimulasi yang dapat memberikan refleks let down dan dapat membantu merangsang pelepasana hormone oksitosin sehingga memberikan rasa aman dan nyaman pada ibu.	Perlakuan	SOP Pijat Oksitosin	Nominal	Telah dilakukan Pijat Oksitosin
Variabel Dependen						
2	Intensitas nyeri inpartu kala I	Perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat pembukaan serviks pada persalinan kala I	Observasi	<i>Numeric Rating Scale</i>	Interval	Tidak nyeri: 0 Nyeri ringan:1-3 Nyeri sedang: 4-6 Nyeri berat: 7-9

3.8. Rencana Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Data yang telah didapat dari hasil pengkajian responden melalui wawancara menggunakan kuesioner diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari hasil observasi melalui instrumen penelitian.

b. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan hasil observasi pada instrumen penelitian dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindari dari bias.

c. *Entring*

Data entry, yakni memasukkan data hasil observasi kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program *for windows*.

d. *Data Processing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.8.2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah perhitungan univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lainnya (variabel independen) dan variabel lainnya (variabel dependen). Perhitungan dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Keputusan hipotesis H_a diterima bila nilai *p-value* lebih kecil dari α (alpha) atau ($p < 0,05$) maka keputusannya adalah hipotesis diterima. Sebaliknya bila *p-value* lebih besar dari alpha ($p > 0,05$) maka hipotesis ditolak (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan analisa bivariat terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa syarat uji t untuk kelompok berpasangan.
 - 1) Distribusi data harus normal.
 - 2) Varians data tidak diuji karena kelompok data berpasangan.
- b. Jika memenuhi syarat (data berdistribusi normal), maka dipilih uji t berpasangan.
- c. Jika tidak memenuhi syarat (data tidak berdistribusi normal) dilakukan terlebih dahulu transformasi data.
- d. Jika variabel baru hasil transformasi berdistribusi normal, maka dipakai uji t berpasangan.
- e. Jika variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal juga, maka dipilih uji wilcoxon.

3.9. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018), etika yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* atau lembaran persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria obyektif, agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembaran persetujuan sebagai responden penelitian, dan responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon responden.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar angket yang diisi responden tetapi hanya mencantumkan nomor responden, pada halaman depan kuesioner.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.